

Kembali ke Mezbah — Akankah Aku Mencari-Mu di Awal Pagi

HARI 5 — YESUS, SEORANG YANG SELALU BANGUN PAGI

“Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian” (Yohanes 4:23).

Mezbah Kebenaran

Ada “Mezbah Kebenaran” dalam kehidupan Yesus yang tidak boleh dilewatkan oleh orang Kristen. Selama beberapa hari terakhir kita telah banyak merenungkan mezbah dalam Kitab Suci dan kehidupan orang-orang yang membangunnya. Mezbah adalah metafora untuk tempat dan waktu penyembahan kepada Allah yang benar dan hidup. Seseorang tidak perlu memiliki mezbah fisik untuk menyembah Allah. Faktanya, jika seorang pengikut Yesus hidup dalam persekutuan yang konsisten, sungguh-sungguh, berdasarkan Alkitab dengan Allah, dia telah mendirikan sebuah mezbah yang nyata seperti yang dibangun kembali oleh Elia di Gunung Karmel (1 Raja-raja 18).

Kita melihat “mezbah” seperti itu dalam kehidupan Yesus. Di tengah kehidupan pelayanan sehari-hari yang sibuk, ancaman terus-menerus, dan serangan iblis yang paling banyak, Yesus meluangkan waktu untuk berdoa dan beribadah dalam waktu yang lama. Dia yang setara dengan Bapa (Filipi 2:6) masih menganggap penting untuk “diam dan mengetahui” bahwa Allah adalah Allah (Mazmur 46:10). Yesus mengerti sejak usia dini bahwa panggilan-Nya membutuhkan hubungan yang konstan dengan Bapa-Nya. Ini adalah satu-satunya cara untuk membawa dosa dunia ke kayu salib.

Yang Diinginkan oleh Pencari Pagi-pagi

Dalam Markus 1:35 Yesus bangun “lama sebelum fajar menyingsing” dan menemukan tempat yang tersendiri dan sunyi untuk berbicara—dan mendengarkan—kepada Bapa-Nya. Sehari sebelumnya Ia telah dihabiskan dalam pelayanan penuh—menyembuhkan yang sakit, mengusir setan, dan menebus yang terhilang. Ketika para murid bangun, mereka melihat Yesus telah pergi dan mencari Dia. “Ketika mereka menemukan Dia, mereka berkata kepada-Nya, ‘Semua orang mencari Engkau’” (Markus 1:37). Jawaban Yesus adalah suatu pengingat yang kuat akan berkat yang menanti bagi semua orang yang memelihara mezbah pagi dan petang mereka.

Jawab Yesus : “Marilah kita pergi ke tempat lain, ke kota-kota yang berdekatan, supaya di sana juga Aku memberitakan Injil, karena untuk itu Aku telah datang,” (Markus 1:38). Apakah Anda memahami hal itu? Yesus dihadapkan pada dilema yang kuat. Tetaplah di tempat Dia berada—rumah Petrus—dan melanjutkan pelayanan yang berbuah di sana. Atau meninggalkan tempat itu ke wilayah pelayanan baru yang belum teruji. Sedikit orang Kristen pada hari ini akan menyerahkan momen pelayanan yang subur untuk yang tidak dikenal. Namun, Yesus melakukan hal itu tanpa ragu-ragu. Bagaimana Dia membuat keputusan yang tepat? Allah Bapa telah mengungkapkan rencana untuk hari itu kepada Yesus selama waktu renungan pribadi-Nya. Bapa menegaskan tujuan Yesus saat Dia berdoa dan menunggu di hadirat-Nya.

Sahabat, ketika kita gagal mencari Allah pada awal hari dalam ibadah dan doa, kita kehilangan rencana Allah untuk hari kita dan penegasan-Nya atas tujuan kita. Hari ini marilah kita berdoa untuk komitmen untuk bangun pagi dan menghabiskan waktu bersama Allah agar Dia mempersiapkan kita untuk memenuhi tujuan-Nya bagi hari dan hidup kita.

Mari berbicara dengan Tuhan kita.

Waktu Berdoa (30–45 Menit)

Berdoa Melalui Firman Allah — Yohanes 4:23

“Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian.”

“Penyembah-Penyembah Benar”

Bapa, ajari kami dalam kegiatan kami sehari-hari, baik dalam aspek penting maupun duniawi dalam hidup kami, bagaimana menyembah-Mu. Semoga kita tidak lagi mengotak-kotakkan iman kita, semoga kita tidak lagi menganggap ibadah hanya sebagai acara Sabat, tetapi benar-benar melihatnya sebagai cara hidup yang paling bahagia. Semoga kami terus terhubung dengan-Mu dan hidup sebagai penyembah sejati satu-satunya Tuhan yang benar. Amin.

“Menyembah Bapa dalam Roh dan Kebenaran”

Terima kasih Tuhan, karena kami dapat menyembah-Mu dari mana pun kami berada dan kapan pun kami mau. Engkau mendengar kami apakah kami di rumah, di tempat kerja, di gereja, atau bepergian. Kami memuji-Mu atas ketersediaan 24/7 ini bagi anak-anak-Mu. Tuhan, tuntunlah kami ke dalam seluruh kebenaran melalui Roh Kudus-Mu agar penyembahan kami, ya, hidup kami, selaras dengan seluruh kebenaran. Terima kasih, Tuhan, karena telah memimpin kami ke dalam pengalaman penyembahan yang benar. Amin.

“Bapa Menghendaki Penyembah-Penyembah yang Demikian”

Bapa yang pengasih, kasih-Mu kepada kami melampaui pemahaman kami. Engkau ingin kami dekat dengan-Mu. Engkau dengan aktif mencari kami dan sangat ingin menjadi segalanya buat kami. Ampunilah kami ketika kami telah mengabaikan-Mu dan tidak menghabiskan banyak, atau apa pun, waktu sehari-hari dengan-Mu. Kami tahu Engkau tidak memaksakan Diri-Mu kepada kami. Terima kasih atas jaminan bahwa jika kami mengundang Engkau untuk berkomunikasi dengan kami, Engkau akan berada di antara kami. Amin.

Saran Doa Lainnya

Ucapan Syukur dan Pujian: Bersyukur atas berkat khusus dan puji Allah untuk kebaikan-Nya.

Pengakuan: Luangkan waktu beberapa menit untuk pengakuan pribadi dan berterima kasih kepada Allah atas pengampunan-Nya.

Tuntunan: Mintalah supaya Allah memberikan kebijaksanaan untuk menghadapi tantangan dan membuat keputusan pada saat ini

Gereja Kita: Berdoa untuk kebutuhan-kebutuhan gereja lokal, regional, dan sedunia (lihat Lampiran Permohonan Doa Gereja Sedunia).

Permintaan Lokal: Berdoa untuk kebutuhan anggota gereja, keluarga, dan tetangga saat ini.

Dengarkan dan Menyambut: Luangkan waktu untuk mendengarkan suara Allah dan menyambut dengan pujian atau lagu.

Saran Lagu

Lagu Sion: Ku Mencari Jurus'lamat (#462); Apakah Engkau Susah (#205); Aku Masuk Dalam Taman(#411)

Lagu Lainnya: Give Me Oil in My Lamp; He's Able; Into My Heart; Thy Word Is a Lamp Unto My Feet; Give Me Jesus (SDA Hymnal #305);